

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka didapatkan hasil penelitian yang terangkum dalam simpulan sebagai berikut:

1. Strategi *fundraising* yang digunakan pondok pesantren Assalafi Raudhatul Jannah batusilira adalah strategi *dialogue fundraising* dan strategi *retention and development donor* sedangkan strategi yang digunakan pondok pesantren Nurul Abshor adalah strategi *dialogue fundraising*, strategi *multichannel fundraising*, strategi *retention and development donor*. Strategi penggalang dana dalam melakukan *dialogue fundraising* ini, ialah pondok pesantren berinteraksi langsung dengan masyarakat untuk mencapai tujuannya yaitu menyampaikan informasi terkait program dan kegiatan yang dilakukannya serta organisasi pelayanan sosial juga dapat mengajak masyarakat untuk berdonasi langsung melalui strategi ini. Strategi *mutichannel fundraising* adalah strategi untuk menghasilkan sumber pendanaan bagi keberlangsungan pondok pesantren melalui keberagaman dan dukungan dalam penggunaan berbagai saluran dan media komunikasi kepada masyarakat. Strategi *retention and development*

donor ialah pondok pesantren perlu mempertimbangkan untuk menggunakan strategi dalam merawat dan mengembangkan ikatan jangka panjang kepada donatur. Sehingga, penggalang dana yang dilakukan oleh pondok pesantren dapat mempertahankan loyalitas dan menjaga kepercayaan donatur kepada organisasi pelayanan sosial.

2. Karakteristik donatur di pondok pesantren Assalafi Raudhatul Jannah dan pondok pesantren Nurul Abshor berdasarkan pendapatan menunjukkan bahwa pendapatan donatur memiliki penghasilan Rp. 1–3 juta, Rp. 3–4 juta. Sedangkan untuk tingkat pendidikan, karakteristik informan SMA / Sederajat, D2, S1, dan S2. Karakteristik informan berdasarkan pekerjaan hasil penelitian menunjukkan bahwa informan terdiri dari PNS, Pengajar/Dosen, Pedagang, dan Nelayan. Informasi tentang donatur yang dikumpulkan oleh kedua pesantren ini adalah tentang kemampuan finansial calon donatur, kedermawanan calon donatur, dan ketertarikan mereka terhadap pesantren.
3. Retensi donatur di pondok pesantren tetap terus menjaga kepercayaan donatur dengan cara harus ada keterbukaan apabila ada kerahasiaan dan kurangnya transparansi dalam menjalankan sesuatu akan mengganggu kepercayaan, kompeten, kejujuran, dan integritas (keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan.)
4. Pondok Pesantren Assalafi Raudhatul Jannah Batu Silira dan

Pondok Pesantren Nurul Abshor telah melakukan *stewardship* donatur. Namun ada perbedaan dalam proses *stewardship* tersebut. Pondok Pesantren Assalafi Raudhatul Jannah Batu Silira melaksanakan penyampaian ucapan terima kasih, membuat laporan kegiatan tertulis tetapi hanya disampaikan dalam rapat dengan orangtua/wali santri serta donatur dan laporan dikirim terbatas kepada donatur atau pihak yang bersangkutan. Sedangkan Pondok Pesantren Nurul Abshor menyampaikan ucapan terima kasih, membuat laporan kegiatan tertulis yang disampaikan dalam rapat dengan orangtua/wali santri dan donatur, dikirimkan ke donatur, dan laporan tersebut ditempel di papan pengumuman pesantren. Kemudian pesantren juga menampilkannya di media sosial dan situs resmi Nurul Abshor sehingga dapat dengan mudah dilihat dan diakses oleh masyarakat umum.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang diajukan adalah sebagai berikut: Dalam pelaksanaannya pondok pesantren harus berusaha mengembangkan dan memaksimalkan potensi pondok dengan mengembangkan program- program yang dimilikinya, agar dapat menjadi pertimbangan masyarakat dalam menyalurkan dananya. Semakin menarik program yang dimiliki maka kesempatan untuk memperoleh donatur juga akan lebih besar. Selain itu di zaman yang serba *digital* pemanfaatan media *digital* dalam proses pelaksanaannya

sangat perlu untuk dimaksimalkan seperti halnya dalam memaksimalkan pelaksanaan *telefundraising* dan dalam pemanfaatan akses media sosial yang begitu luas jangkauannya. Dengan demikian strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana pada pondok pesantren diharapkan dapat meningkatkan dana terhimpun dan menjadi jalan optimalnya perwujudan syariat Allah.